

**KONTRIBUSI NASABAH DALAM PENINGKATAN
EKONOMI BANK SAMPAH (STUDI KASUS BANK
SAMPAH GEMAH RIPA, BANTUL DAN BANK
SAMPAH KASTURI CONDONG CATUR, SLEMAN,
YOGYAKARTA)**

***THE CONTRIBUTION OF CUSTOMERS IN INCREASE
OF ECONOMY WASTE BANK (CASE STUDY OF
RIPA WASTE BANK , BANTUL AND KASTURI
WASTE BANK CONDONG CATUR, SLEMAN,
YOGYAKARTA)***

**Benny Rizaldi*, Hijrah Purnama Putra S.T.,M.Eng*, Yebi Yuriandala S.T.,
M.Eng***

*Program Studi Teknik Lingkungan, FTSP, Universitas Islam Indonesia

*Jalan Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta

e-mail : bennyrizaldi201@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu cara program yang dianggap efektif dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Indonesia adalah program Bank Sampah. Program ini merupakan inisiasi pemerintah yang bertujuan agar cara pandang masyarakat akan sampah menjadi berubah yang awalnya tidak berharga menjadi sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Melalui Bank Sampah, masyarakat dapat “menabung” berbagai jenis sampah, pada saat tertentu dapat ditarik/diambil tabungannya yang telah dikonversi menjadi rupiah. Pengelolaan sampah yang dimiliki Bank Sampah tidak hanya sebatas peran Bank Sampah dalam sampah anorganik tetapi memiliki pengelolaan sampah organik, seperti pengolahan kompos. Disamping menerima sampah, Bank Sampah juga sering melakukan sosialisasi masyarakat dalam rangka merubah paradigma tentang nilai ekonomis yang terdapat pada sampah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya kontribusi nasabah terhadap peningkatan ekonomi Bank Sampah dan mengidentifikasi jenis sampah yang bernilai ekonomi khususnya di Bank Sampah Gemah Ripah dan Kasturi. Kedua Bank Sampah ini dianggap berhasil dalam pengelolaannya. Hasil persentase besar kontribusi nasabah dalam peningkatan ekonomi pada bank sampah masing-masing sebesar 24% di Bank Sampah Gemah Ripah dan di Bank Sampah Kasturi 71%. Jenis sampah tembaga dan kuningan yang memiliki nilai ekonomi tertinggi dari jenis sampah lainnya, untuk jenis sampah yang didominasi jenis sampah duplek di kedua lokasi Bank Sampah.

Kata Kunci: Bank Sampah, Jenis Sampah, Nilai Ekonomi, dan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat.

ABSTRACT

One of the effective program that in community-based waste management in Indonesia is Waste Bank Program. The program is initiated by the government due to community perspective to

upgrade the economic value of garbage. Through Waste Bank, the community could deposit their variety garbage in the Waste Bank and will convert into money as their savings. Garbage management in the Waste Bank is not limited to the role of the Waste Bank in inorganic waste but has the management of organic waste, such as compost processing. Besides, the Waste Bank also often conducts socialization of the community, in order to change the paradigm of economic value. Contained in waste. The purpose of this study is to to know the contribution of customers to increase the economic of waste bank and identify the types of waste that have economic value, both of these Waste Banks are considered successful in their management. The result of a large percentage of economic increase on waste bank from contribution of customers are 24% in Gemah Ripah Waste Bank and at Kasturi Garbage Bank 71%. Copper and brass waste types have the highest economic value of other types of waste, for the type of waste dominated by duplex types of waste in both waste bank locations.

Keywords: Community Based Waste Management, Economic Value, and Variety of Garbage, Waste Bank.

I. PENDAHULUAN

Edukasi yang diberikan tentang permasalahan sampah dan lingkungan masih kurang. Peran serta masyarakat dalam mengelola sampah masih sangat kurang. Bertambahnya penduduk dan pola konsumtif manusia menjadikan salah satu penyebab timbulnya sampah. Jenis dan karakteristik sampah itu sendiri. Faktor yang menyebabkan kesadaran tersebut ialah cara berfikir dan perilaku manusia. Keaktifan masyarakat itulah yang memiliki peran penting dalam pengelolaan lingkungan khususnya sampah. Upaya dalam menjaga lingkungan dimulai dari pribadi masing-masing. Dari perseorangan tersebut dapat memberikan dampak positif kepada lingkungan yang cakupannya lebih besar.

Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia mengeluarkan data tentang rata-rata penduduk yang hidup dan tinggal di Indonesia yang menghasilkan 0,8 kg sampah atau setara dengan 200 juta kg/hari dari jumlah total penduduk. Maka diperkirakan pada tahun 2015, timbulan sampah yang dihasilkan sebesar 204.000 ton/hari atau setara 74 juta ton/tahun.

Badan Lingkungan Hidup DIY mendapatkan data rata-rata jumlah sampah yang dihasilkan oleh warga kota metropolitan sebanyak 2,97 l/orang/hari, kota besar sejumlah 2,50 l/orang/hari, kota sedang sebanyak 2,15 l/orang/hari, dan kota kecil pada angka 2,28 l/orang/hari. Konsekuensi dari hal tersebut adalah adanya penumpukan sampah yang mengganggu keindahan serta berpotensi memengaruhi kesehatan masyarakat.

Undang Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pengelolaan Sampah pasal 3 dijelaskan bahwasanya pengelolaan sampah diselenggarakan atas dasar rasa tanggung jawab, berkelanjutan, manfaat, keadilan, kebersamaan, keselamatan, dan ekonomi.

Statistik perkembangan pembangunan Bank Sampah di Indonesia pada bulan februari 2012 adalah 471 buah jumlah Bank Sampah yang sudah berjalan dengan jumlah penabung sebanyak 47.125 orang dan jumlah sampah yang terkelola adalah 755.600 kg/bulan dengan nilai perputaran uang sebesar Rp. 1.648.320.000 per bulan. Angka statistik ini meningkat menjadi 886 buah Bank Sampah berjalan sesuai data bulan Mei 2012, dengan jumlah penabung sebanyak 84.623 orang dan jumlah sampah yang terkelola sebesar 2.001.788 kg/bulan serta menghasilkan uang sebesar Rp. 3.182.281.000 per bulan (Buku Profil Bank Sampah Indonesia, 2012). Pilihan yang tepat dalam merealisasikan pengelolaan sampah tersebut adalah dengan menciptakan bank sampah sebagai wadah masyarakat dalam mengelola lingkungan khususnya sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga dan tempat edukasi masyarakat terkait mengelola sampah, keterampilan dalam

mendaur ulang sampah. Dalam pemberian edukasi dan keterampilan terkait sampah tersebut Bank Sampah “ Gemah Ripah dan Kasturi “ memiliki program tersebut. Edukasi dan keterampilan masyarakat khususnya dalam mengelola sampah tersebut dapat mengurangi sampah yang dibuang di TPS dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat/nasabah yang bersedia memanfaatkan kembali sampah-sampah menjadi produk yang layak untuk di jual, sehingga dapat memberi penghasilan tambahan dari produk – produk tersebut.

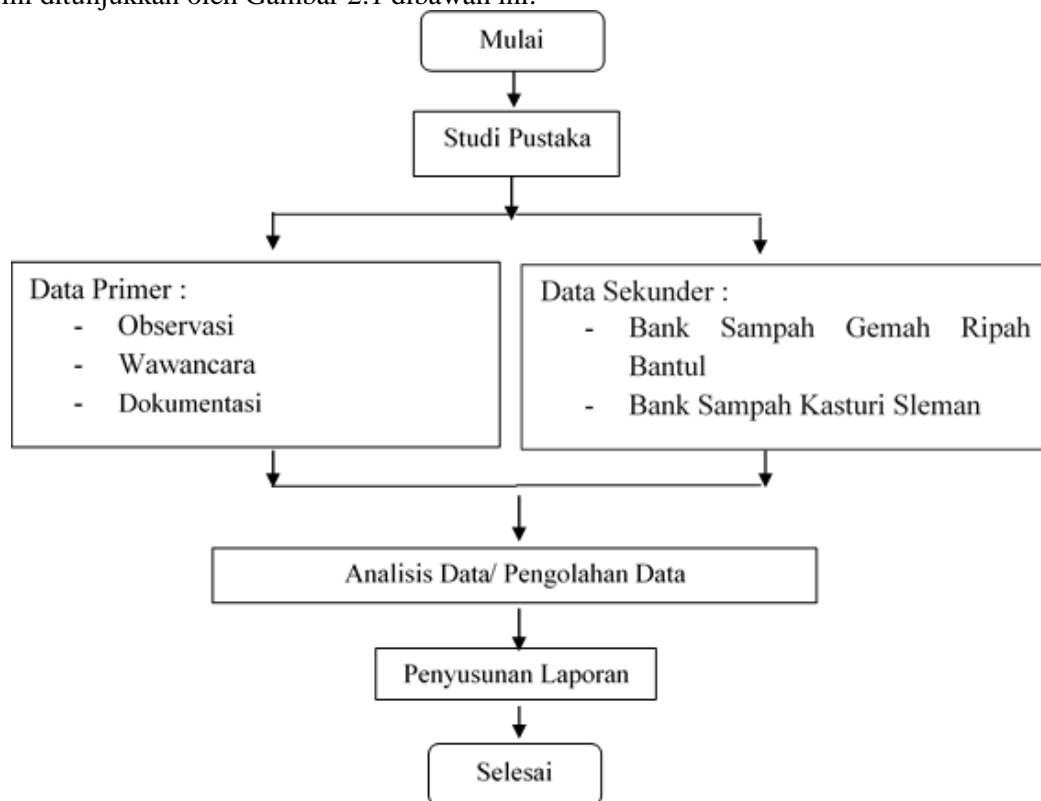
Kegiatan yang dilakukan bank sampah dalam memberikan keterampilan daur ulang terhadap masyarakat/nasabah berpotensi pengembangan masyarakat tentang pengelolaan sampah, dayaguna sampah yang tadinya dinlai tidak memiliki nilai menjadi memiliki nilai jual dan berguna.

Pemilihan lokasi dalam peneitian ini adalah Bank Sampah “ Gemah Ripah dan Kasturi ”. Lokasi Bank Sampah Kasturi terletak RT 04 RW212 Karangasem Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman dan Gemah Ripah adalah Bank Sampah yang berdiri sejak 23 Februari 2008 beralamat di Badegan RT12, Bejen, Bantul, Kec. Bantul, Bantul, Daerha Istimewa Yogyakarta – 55711.

Dari beberapa informasi di literatur menyatakan bahwa Bank Sampah “ Gemah Ripah ‘adalah perintis Bank Sampah yang berada di Yogyakarta, Bahkan ada informasi yang menyebutkan Bank Sampah pertama di Indonesia. Bank sampah “ Gemah Ripah “ juga menjadi lokasi studi banding dan pelatihan bagi lembaga sekolah, Ibu PKK, maupun mahasiswa berdasarkan informasi yang didapatkan melalui informan.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum akan ditunjukkan melalui diagram alir penelitian. Diagram alir penelitian menggambarkan garis besar tahapan yang akan dilakukan selama penelitian. Diagram alir pada penelitian ini ditunjukkan oleh Gambar alir pada penelitian ini ditunjukkan oleh Gambar 2.1 dibawah ini.



Gambar 2.1 Diagram Alir Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kondisi Eksisting

3.1.1 Kondisi Eksisting Bank Sampah Gemah Ripah

Bank Sampah Gemah Ripah terletak di Badegan RT 12, Bejen, Bantul, Kec. Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta – 55711. Bank Sampah Gemah Ripah merupakan Bank Sampah pertama di Indonesia. Bank Sampah Gemah Ripah juga menjadi pembelajaran bagi Bank Sampah lainnya. (Suwerda, 2008)



Gambar 3.1 Bank Sampah Gemah Ripah

Sumber : Data Primer

Jenis – Jenis pengolahan yang terdapat di Bank Sampah Gemah Ripah :

- a. Pengolahan Kompos
- b. Pengolahan *Styrofoam*
- c. Pengolahan Daur Ulang

Pengolahan yang terdapat di Bank Sampah Gemah Ripah yaitu pengelolaan kompos yang dimana hasil sampah yang diolah menjadi kompos tersebut juga dijual kepada konsumen. Yang menjadi konsumen Bank Sampah Gemah Ripah dalam penjualan kompos yaitu masyarakat sekitar Bank Sampah.

3.2.1 Kondisi Eksisting Bank Sampah Kasturi

Bank Sampah Kasturi berlokasi di RT 04 RW212 Karangasem Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman. Diawali dengan keinginan dari ibu – ibu PKK RT 04 RW 12 untuk membentuk Bank Sampah. Bank Sampah “KASTURI” didirikan sekitar bulan Juni 2014. Sejalan dengan waktu Bank Sampah “KASTURI” berubah menjadi Pengelolaan Sampah Mandiri “KASTURI” pada tanggal 5 Desember 2014.



Gambar 3.2 Bank Sampah Kasturi

Sumber : Data Primer

Bank Sampah Kasturi juga memiliki alat untuk pengelolaan kompos akan tetapi masalah yang terjadi di Bank Sampah kasturi adalah tenaga kerja yang melakukan pengolahan kompos tersebut. Karena tenaga kerja yang terdapat di Bank Sampah Kasturi masih menggunakan cara swadaya masyarakat belum menggunakan karyawan yang standby di Bank Sampah untuk melakukan pekerjaan dari Bank Sampah secara keseluruhan. Mesin yang dimiliki oleh pihak bank sampah dalam pengolahan kompos digunakan komunitas tani di lingkungan sekitar Bank Sampah.

3.2 Jumlah Nasabah

3.2.1 Jumlah Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah

Jumlah Nasabah yang terjadi pada Bank Sampah Gemah Ripah selalu meningkat dari jumlah nasabah yang bergabung. Peningkatan jumlah nasabah itu terjadi setiap bulannya dengan jumlah peningkatan yang tidak tentu. Data yang didapatkan berasal dari data sekunder yang dimiliki oleh Bank Sampah Gemah Ripah. Adapun penelitian ini dilihat dari data Bank Sampah selama 9 bulan terakhir dimulai bulan Januari 2018 sampai September 2018.

Berikut adalah tabel kenaikan nasabah Bank Sampah Gemah Bantul :

Tabel 3.1 Jumlah Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah

No	Bulan	Jumlah Nasabah (orang)	Kenaikkan Jumlah Nasabah (orang)	Prosentase Kenaikkan Setiap Bulan
1	Bulan 1	1090	11	5,58%
2	Bulan 2	1123	33	16,75%
3	Bulan 3	1172	49	24,87%
4	Bulan 4	1188	16	8,12%
5	Bulan 5	1203	15	7,61%
6	Bulan 6	1210	7	3,55%
7	Bulan 7	1234	24	12,18%
8	Bulan 8	1258	24	12,18%
9	Bulan 9	1276	18	9,14%
	Total		197	100%
	Rata - Rata		39	

Berdasarkan Tabel 4.1 Hasil perhitungan angka kenaikan tertinggi yang didapatkan oleh Bank Sampah selama 9 bulan terakhir dimulai dari bulan Januari 2018 sampai bulan September 2018 terdapat dibulan Maret dengan jumlah kenaikan sebanyak 49 orang dengan hasil presentase 24,87% dari total 197 nasabah yang mendaftarkan diri ke Bank Sampah Gemah Ripah.

Angka kenaikan dengan jumlah yang sedikit diantara bulan-bulan tersebut terdapat di bulan Juni 2018 yaitu sebanyak 7 orang dengan prosentase 3,55% dari jumlah nasabah yang didapatkan berjumlah 197 orang.

Rata – rata kenaikan jumlah nasabah yang diperoleh Bank Sampah Gemah Ripah didapatkan dengan jumlah nasabah 39 orang, data 39 orang tersebut didapatkan dalam jangka waktu 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 dan September 2018. Bank Sampah memiliki jumlah nasabah sebanyak 1276 setelah Bank Sampah gemah Ripah aktif.

3.2.2 Jumlah Nasabah Bank Sampah Kasturi

Jumlah nasabah yang terdapat di Bank Sampah Kasturi sebanyak kurang lebih 156 nasabah dimulai berdirinya Bank Sampah Kasturi. Peningkatan nasabah yang terjadi bulan Januari 2018 sampai dengan bulan September mengalami peningkatan 4 orang. Peningkatan dari Bank Sampah sendiri selalu meningkat akan tetapi peningkatan dalam bentuk jumlah tidak dapat dipastikan dan waktu nasabah - nasabah baru mendaftar tidak dapat dipastikan. Jumlah nasabah baru Bank Sampah Kasturi 4 nasabah baru yang bergabung di Bank Sampah tersebut dalam waktu 9 bulan dapat disimpulkan bahwa kenaikan nasabah Bank Sampah sangat kurang.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pengurus Bank Sampah menyatakan bahwa Bank Sampah kasturi memang tidak melakukan cara khusus dalam meningkatkan jumlah nasabah. Adapun faktor terjadinya peningkatan nasabah Bank Sampah tersebut yaitu Bank Sampah Kasturi memang mewadahi nasabah dalam lingkungan yang tidak jauh dari lokasi Bank Sampah, tetapi Bank Sampah tidak ada larangan bagi nasabah baru yang ingin bergabung meskipun di luar daerah tersebut.

3.3 Jenis Sampah

3.3.1 Jenis Sampah Bank Sampah Gemah Ripah

Jenis sampah yang diterima Bank Sampah di bagi dalam beberapa kategori. Jenis sampah yang diterima bermacam-macam, tapi tetapi tidak semua jenis sampah diterima oleh Bank Sampah.

Berikut jenis sampah yang diterima oleh Bank Sampah Gemah Ripah :

Tabel 3.2 Jenis Sampah Dan Total Sampah Gemah Ripah Januari 2018 sampai September 2018

No	Jenis Sampah	Total Sampah (Kg)	Total Sampah (Rp)
1	Kresek	392,7	Rp117.797
2	PP / KB	489,2	Rp391.348
3	Daur Ulang	608,3	Rp30.417
4	Owol	974,4	Rp48.720
5	PPS	37,6	Rp13.160
6	Jas Hujan	0	0
7	Bagor	490,3	Rp98.052
8	Arsip	1243,2	Rp1.864.742
9	Buram	396,3	Rp336.825
10	Koran	315,9	Rp379.098
11	Kardus	1760,9	Rp1.408.693
12	Duplex	2875,7	Rp1.150.290
13	Buku Tulis	506,1	Rp430.211
14	Sak Semen	151,1	Rp317.352
15	Ember	410,1	Rp1.025.160
16	Bodong	2196,7	Rp2.196.726
17	Aqua Gelas	115,2	Rp345.525
18	Kerasan	12681,2	Rp4.438.410
19	A	105,6	Rp158.415
20	B	248,1	Rp248.080
21	Kabin	3,3	Rp3.345
22	Zeng	83,0	Rp82.975

No	Jenis Sampah	Total Sampah (Kg)	Total Sampah (Rp)
23	Alumunium	14,3	Rp100.100
24	Tembaga	0,1	Rp2.925
25	Baja	0	Rp0
26	Jadel	2,2	Rp4.350
27	Beling	360,6	Rp36.063
28	Orzon	647,0	Rp48.525
29	Kaleng	8197,8	Rp4.098.918
30	Niumsari	9,1	Rp912
31	Beling Pecah	573,8	Rp28.690
32	Sandal / Sepatu	532,3	Rp26.613
33	lampu	35,3	Rp3.531
34	Aki	8,1	Rp40.525
35	Helm	21,9	Rp4.387
36	Ban Sepeda Motor	3,3	Rp664
37	Minyak Jelantah	676,2	Rp1.352.450
	TOTAL	37166,9	Rp20.833.993

Berdasarkan Tabel 3.2 yang mendefinisikan jenis-jenis sampah, total sampah (Kg) dan total pendapatan (Rp) selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 sampai dengan bulan September 2018. Dari tabel diatas terdapat satu jenis sampah dikategori besi, jenis sampah tersebut adalah baja. Jenis sampah baja tersebut dalam waktu 9 bulan tidak ada nasabah yang menabungkan jenis sampah baja. Jenis sampah yang memiliki jumlah tertinggi terdapat dijenis sampah kerasan dimana jenis sampah kerasan merupakan salah satu jenis sampah yang terdapat dikategori mainan campuran. Dari tabel diatas disebutkan bahwa jenis sampah kerasan memiliki total jumlah sampah sebanyak 12681,7 Kg dan apabila dijadikan nominal uang sebanyak Rp. 4.438.410. Angka total tersebut didapatkan melalui rekapan bank sampah selama 9 bulan dan dijumlahkan dari masing-masing bulannya selama 9 bulan. Untuk total sampah yang didapatkan selama 9 bulan sebanyak 37166,9 Kg dan dari total sampah dalam satuan (Kg) jika ditotal dalam bentuk nominal uang tersebut, dengan harga masing-masing disetiap jenisnya sebanyak Rp. 20.833.993.

3.3.2 Jenis Sampah Bank Sampah Kasturi

Jenis sampah yang di terima Bank Sampah di bagi dalam beberapa kategori. Jenis sampah yang di terima bermacam-macam, akan tetapi tidak semua jenis sampah diterima oleh Bank Sampah.

Tabel 3.3 Jenis Sampah Dan Total Sampah Bank Sampah Kasturi Januari 2018 sampai September 2018

No	Jenis Sampah	Total Sampah (Kg)	Total Sampah (Rp)
1	Duplek	1348	Rp 269.674
2	Koran	87	Rp 17.372
3	Kardus	1330	Rp 265.924
4	Arsip	421	Rp 84.262
5	Buram	73	Rp 14.542

No	Jenis Sampah	Total Sampah (Kg)	Total Sampah (Rp)
6	Kerasan	651	Rp 455.704
7	Putihan	267	Rp 1.066.505
8	Bodong	651	Rp 1.431.729
9	Pe	229	Rp 343.997
10	Hd	188	Rp 188.455
11	Sari	17	Rp 183.930
12	Kaleng	244	Rp 147.178
13	Besi	345	Rp 584.539
14	Alumunium	51	Rp 400.920
15	Tembaga	0	Rp -
16	Sak Semen	117	Rp 352.410
17	Kaca	160	Rp 32.044
18	Botol Marjan	624	Rp 93.559
19	Botol Kecap	360	Rp 180.500
20	Botol Vodka	7	Rp 2.100
21	Kawul	0	Rp -
22	Kerajinan	0	Rp -
23	Mika	0	Rp -
24	Seng	89	Rp 8.925
25	Besi Kelas B	3	Rp 2.268
26	Bagor	199	Rp 19.900
27	Ps Kaca	8	Rp 27.430
28	Botol Beer Kecil	0	Rp -
29	Kabel Serabut	12	Rp 36.120
30	Aki	6	Rp 72.000
31	Ember Warna	52	Rp 208.900
32	Aqua Gelas	43	Rp 201.604
33	Kabin	1	Rp 1.551
34	Kuningan	0	Rp -
35	Plastik Sablon	40	Rp 39.855
	TOTAL	7626	Rp 6.733.894

Berdasarkan Tabel 3.3 yang menunjukkan dan mendapatkan jenis-jenis sampah, total sampah (Kg) dan total pendapatan (Rp) selama 9 bulan dimulai bulan januari 2018 sampai dengan bulan september 2018. Dari tabel diatas menunjukkan beberapa jenis sampah yang dimana tidak adanya nasabah yang menabungkan jenis sampah tersebut. Jenis sampah yang memiliki jumlah tertinggi dari total pada satuan rupiah terdapat di jenis sampah Bodong dimana jenis sampah Bodong merupakan salah satu jenis sampah botol plastik. Dari tabel diatas disebutkan bahwa jenis sampah bodong memiliki total sebanyak Rp 1.431.729,-. Sedangkan yang terjadi pada satuan kilogram (Kg) total sampah terbanyak terdapat pada jenis sampah Duplek. Jenis sampah duplek sendiri dalam kategori jenis sampah campuran, akan tetapi duplek dominan adalah sisa kemasan-kemasan produk yang cenderung kurang. Total yang didapatkan jenis sampah duplek yaitu sampah sebanyak 1348 Kg. Tetapi jenis sampah bodong memiliki total sampah

dalam satuan Kg sebanyak 651 Kg dan jenis sampah duplek dalam satuan Rp sebanyak 1.431.729.

3.4 Keaktifan Nasabah

3.4.1 Keaktifan Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah

Keaktifan Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah didapatkan total jumlah orang nasabah yang menabung selama 9 bulan di Bank Sampah Gemah Ripah didapatkan jumlah sebanyak 424 kali orang menabung. Angka 424 kali nasabah menabung tersebut total dari 140 nasabah menabung selama 9 bulan. Nasabah yang menabung sehingga mendapatkan hasil 424 kali sebanyak 140 nasabah.

Rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sampah Gemah Ripah selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 sampai bulan September 2018, menunjukkan hasil rata-rata 3 kali nasabah melakukan setoran dari jumlah sampel yang diambil di bulan hasil median di angka 2 dan modus di angka 1. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih banyak nasabah yang tidak aktif dalam menabung di Bank Sampah.

Tabel 3.4 Keaktifan Nasabah Bank Sampah Gemah Ripah selama 9 bulan

No	Total Menabung	Jumlah Nasabah (Orang)	Presentase Keaktifan Nasabah
1	1 Kali	36	25,71%
2	2 Kali	36	25,71%
3	3 Kali	23	16,43%
4	4 Kali	16	11,43%
5	5 Kali	8	5,71%
6	6 Kali	8	5,71%
7	7 Kali	9	6,43%
8	8 Kali	3	2,14%
9	9 Kali	1	0,71%
TOTAL		140	100,00%

Dari Tabel 3.4 Dari total nasabah selama 9 bulan sebanyak 140 orang didapatkan keaktifan nasabah Bank Sampah Gemah Ripah mendominasi total nasabah menabung sebanyak 1 kali dan 2 kali. Pada Tabel di atas menunjukkan nasabah yang aktif dalam menabung di Bank Sampah Gemah Ripah lebih sedikit dibandingkan nasabah yang tidak aktif dalam menabung.

3.4.2 Keaktifan Nasabah Bank Sampah Kasturi

Keaktifan Nasabah Bank Sampah Kasturi selama 9 bulan mendapatkan hasil 219 kali nasabah melakukan transaksi menabung di Bank Sampah. Hasil 219 kali menabung tersebut diambil dari jumlah sampel 38 nasabah yang menabung pada bulan Januari 2018 sampai bulan September 2108 atau bulan pertama dimulai pengambilan data. Hasil 219 kali nasabah menabung dapat dilihat dilampiran 6.

Dari hasil perhitungan untuk mencari rata-rata nasabah melakukan transaksi menabung mendapatkan hasil 6 kali nasabah menabung di Bank Sampah di setiap bulannya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nasabah masih banyak kesadaran akan pentingnya peran Bank Sampah dalam meningkatkan ekonomi masih kurang.

Tabel 3.5 Keaktifan Nasabah Bank Sampah Kasturi selama 9 bulan

No	Total Menabung	Jumlah Nasabah (Orang)	Presentase Keaktifan Nasabah
1	1 Kali	6	15,79%
2	2 Kali	2	5,26%
3	3 Kali	2	5,26%
4	4 kali	1	2,63%
5	5 Kali	3	7,89%
6	6 Kali	2	5,26%
7	7 Kali	9	23,68%
8	8 Kali	8	21,05%
9	9 Kali	5	13,16%
TOTAL		38	100,00%

Dari hasil Tabel 3.5 menunjukkan nasabah Bank Sampah Kasturi mendapatkan hasil median 7 dan modus 7. Tabel 3.5 menunjukkan hasil terbanyak nasabah di Bank Sampah Kasturi sebanyak 7 kali melakukan transaksi menabung dan angka presentase 23,68%.

3.5 Kontribusi Nasabah dalam Peningkatan Ekonomi Bank Sampah

3.5.1 Kontribusi Nasabah dalam Peningkatan Ekonomi Bank Sampah Gemah Ripah

Hasil perhitungan besar kontribusi nasabah selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 – September 2018 dengan 140 sample nasabah yang diambil mendapatkan hasil total pendapatan yang didapatkan Bank Sampah sebanyak Rp. 5.084.128,-. Pada pendapatan Bank Sampah secara keseluruhan nasabah yang menabung selama 9 bulan dimulai bulan Januari sampai bulan September adalah Rp.20.833.933,-. Dari total pendapatan keseluruhan dan total pendapatan yang didapatkan dengan sampel nasabah sebanyak 140 orang tersebut mendapatkan hasil prosentase 24%. Hasil tersebut didapatkan dari total pendapatan 9 bulan total keseluruhan pendapatan Bank Sampah selama 9 bulan dibagi dengan total pendapatan jumlah sampel. Dari 140 sampel nasabah yang diambil memiliki kontribusi sebesar 24% dalam meningkatkan ekonomi Bank Sampah Gemah Ripah.

3.5.2 Kontribusi Nasabah dalam Peningkatan Ekonomi Bank Sampah Kasturi

Hasil perhitungan besar kontribusi nasabah selama 9 bulan dimulai bulan Januari 2018 – September 2018 dengan 38 sample nasabah yang diambil mendapatkan hasil total pendapatan yang didapatkan Bank Sampah sebanyak Rp. 4.813.500,-. Pada pendapatan Bank Sampah secara keseluruhan nasabah yang menabung selama 9 bulan dimulai bulan Januari sampai bulan September adalah Rp. 6.733.894,-. Dari total pendapatan keseluruhan dan total pendapatan yang didapatkan dengan sampel nasabah sebanyak 38 orang tersebut mendapatkan hasil prosentase 71%. Hasil tersebut didapatkan dari total pendapatan 9 bulan total keseluruhan pendapatan Bank Sampah selama 9 bulan dibagi dengan total pendapatan jumlah sampel. Dari 38 sampel nasabah yang diambil memiliki kontribusi sebesar 71% dalam meningkatkan ekonomi Bank Sampah Kasturi.

IV. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting Bank Sampah Gemah Ripah, Bank Sampah Gemah Ripah memiliki beberapa pengelolaan sampah diluar Bank Sampah. Pengelolaan sampah tersebut yaitu pengelolaan sampah organik yang dijadikan kompos dari hasil kompos tersebut juga di jual oleh pihak Bank Sampah kepada konsumen yang membutuhkan. Sedangkan Bank Sampah Kasturi hanya mempunyai pengelolaan Bank Sampah saja. Bank Sampah Kasturi belum ada pengelolaan lain selain Bank Sampah.
2. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan besar kontribusi nasabah dalam peningkatan ekonomi Bank Sampah Gemah Ripah sebesar 24 % dan kontribusi nasabah yang terdapat pada Bank Sampah Kasturi sebesar 71%.
3. Berdasarkan penelitian ini jenis sampah yang memiliki nilai ekonomis tertinggi pada Bank Sampah Gemah Ripah yaitu jenis sampah tembaga dengan harga jual Rp. 45.000,- per Kg dan Bank Sampah Kasturi yaitu jenis sampah kuningan dengan harga Rp. 24.000,- per Kg. Namun berdasarkan pengamatan jenis sampah yang mendominasi pada Bank Sampah gemah ripah adalah jenis sampah kerasan dengan harga Rp. 350,- per Kg, sedangkan pada Bank Sampah Kasturi adalah duplek dengan harga Rp. 720,- per Kg.
4. Pada penelitian ini mendapatkan hasil keaktifan nasabah dari masing-masing Bank Sampah. Hasil yang didapatkan Bank Sampah Gemah Ripah terkait keaktifan berindikasi masih kurang, sedangkan pada Bank Sampah Kasturi berindikasi aktif. Dampak yang diberikan ketika nasabah aktif dalam menabung yaitu peningkatan pendapatan nasabah.

4.2 Saran

1. Perlu adanya peningkatan sosialisasi dari pihak Bank Sampah terhadap masyarakat, agar masyarakat lebih mengetahui peran dari Bank Sampah dalam meningkatkan ekonomi dan fungsional Bank Sampah.
2. Perlunya peningkatan pelayanan nasabah guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Bentuk pelayanan yang diberikan seperti pengambilan sampah dari nasabah ke Bank Sampah ataupun fasilitas empat sampah berdasarkan jenis di setiap nasabah dengan menggunakan cara Bank Sampah sebagai pemodal awal, kemudian cicilan tempat sampah dilakukan dengan nasabah menyetorkan sampah kepada Bank Sampah dengan kebijakan tertentu yang diatur pihak Bank Sampah.
3. Perlunya partisipasi dari pemerintah dalam pengelolaan Bank Sampah guna mempermudah pihak Bank Sampah dalam merubah paradigma masyarakat tentang sampah, dengan diberikan fasilitas ke Bank Sampah.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Asteria D dan Heruman, (2015). *Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya*. Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
- Giyarsih SR, (2012). *Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta*.
- Hasnam,dkk. (2017). *Strategi Pengembangan Bank Sampah Di Wilayah Depok*. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM).Suryani A.S, 2014. *Peran Bank Sampah Dalam dalam Efektifitas Pengelolaan Sampah*. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI)Sekretariat Jenderal DPR RI.

- Kartini, (2009). *Faktor – Faktor yan Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menabung Sampah serta Dampak Keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah*, Institut Pertanian Bogor.
- Lestary P, (2015). *Studi tentang Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi*, Jakarta.
- Muhandiki S. (2014). *Study On Economic And Environmental Benefits Of Waste Bank Initiatives In Dki Jakarta Province*. Jurnal Teknik Lingkungan UNAND 11 (2) : 127-137
- Noviaty M, (2013). *Dampak Program Bank Sampah Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai*, Kota Medan.
- Peraturan Desa (Perdes) Desa Panggungrejo, Kecamatan Sewon, Bantul. Nomor 07 Tahun 2016 Tentang *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Pedoman Penyelenggaraan Bank Sampah*.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 13 Tahun 2012 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Reduce, Rese dan Recycle Melalui Bank Sampah*.
- Rohmawati D, (2015). *Kewirausahaan dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Bank Sampah Gemah Ripah, Badegan, Bantul*. Jurnal Studi Pemuda.
- Rozak A, (2014). *Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dan Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*, Jakarta Saputri M,dkk (2013). *Evaluasi Dampak Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah (Studi Di Bank Sampah Sumber Rejeki Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri)*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 11, Hal. 1804-1808
- SNI 19-2454-2002 “*Tata Cara Operasional Pengelolan sampah Perkotaan*”,
- Suwerda B, (2012) *Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Tchobanoglous, G. (1993). *Integreted Solid Waste Management*. Mc Graw Hill International Edition.
- Utami, Eka. (2013). *Buku Panduan Sistem Bank Sampah Dan 10 Kisah Sukses*, Jakarta : Yayasan Unilever Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah* Yuliasuti,dkk. (2013). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Badung*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Wiryo, (2013). *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Bengkulu: Perte;on Media